

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui causality orientations pada guru-guru SMA “X” Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Populasi sasaran adalah seluruh guru SMA “X” Bandar Lampung yang masih aktif mengajar yaitu sebanyak 54 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner GCOS yang disusun oleh Deci & Ryan (Deci & Ryan, 2000) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu pada teori Self Determination. Alat ukur ini menjangkau tiga aspek dari causality orientation yaitu autonomy orientation, control orientation, dan impersonal orientation. Ketiga aspek orientasi di atas dimiliki oleh setiap individu namun derajatnya berbeda dalam diri individu yang satu dan lainnya sehingga peneliti mengelompokkan 8 tipe profil causality orientations. Data hasil penelitian hanya dijumpai 3 tipe profil causality orientations pada guru-guru SMA “X” antara lain sebesar 75,9% guru SMA “X” tergolong tipe 1 yaitu guru yang memiliki derajat autonomy tinggi, derajat control rendah, dan derajat impersonal rendah, sebesar 16,7% guru SMA “X” tergolong tipe 7 yaitu guru yang memiliki derajat autonomy rendah, derajat control tinggi, dan derajat impersonal rendah, dan sebesar 7,4% guru SMA “X” tergolong tipe 2 yaitu guru yang memiliki derajat autonomy tinggi, derajat control tinggi, dan derajat impersonal rendah. Derajat autonomy yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh needs autonomy, needs competence, dan needs relatedness yang dimiliki guru-guru SMA “X” Bandar Lampung yang tergolong cenderung kuat dan kuat dimana guru-guru menghayati ketiga needs-nya cenderung terpenuhi dan terpenuhi. Dengan terpenuhinya ketiga needs tersebut maka akan mendukung motivasi intrinsik yang juga berarti mendukung perilaku yang autonomous. Selain itu konteks sosial berupa lingkungan informing yang akan mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi intrinsik yang berarti mendukung perilaku autonomous dan lingkungan control yang merupakan kebalikannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para staf pengajar SMA “X” Bandar Lampung untuk mempertahankan dan mengembangkan situasi dan kondisi sekolah yang menunjang autonomy orientation sehingga dapat meningkatkan kualitas para pengajar dan kualitas anak didik. Dalam penelitian ini hanya ditemukan dua aspek causality orientation yang menonjol yaitu autonomy dan control sehingga peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek impersonal dengan sampel yang lebih bervariasi untuk mengetahui pengaruh derajat impersonal yang tinggi pada diri individu.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi	23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Masa Dewasa Madya.....	24
2.1.1 Pengertian Masa Dewasa Madya.....	24
2.1.2 Perkembangan Fisik	25
2.1.2.1 Perubahan Fisik.....	25
2.1.2.2 Status Kesehatan.....	25
2.1.3 Perkembangan Kognitif.....	25

2.1.4	Kari, Kerja, dan Waktu Luang	26
2.1.4.1	Kepuasan Kerja	26
2.4.1.2	Jenjang Karir	27
2.4.1.3	Perubahan Karir pada Paruh Kehidupan	27
2.4.1.4	Jalur Kerja Laki-laki dan Perempuan	28
2.4.1.5	Waktu Luang	29
2.1.5	Perkembangan Sosio-Emosional	29
2.1.6	Masa Dewasa	30
2.1.7	Teori Kepribadian Holland	32
2.2	<i>Causality Orientations</i>	33
2.2.1	Definisi <i>Causality Orientations</i>	33
2.2.2	Jenis-jenis <i>Causality Orientations</i>	34
2.2.3	Peran <i>Causality Orientations</i>	36
2.2.4	Teori Awal <i>Causality Orientations</i>	37
2.2.4.1	<i>Self Determination</i>	37
2.2.4.2	Dasar dari <i>Self Determination Theory</i>	39
2.2.5	Konsep Tentang <i>Needs</i>	40
2.2.5.1	Teori Awal Tentang <i>Needs</i>	40
2.2.5.2	<i>Needs</i> Dalam <i>Self Determination Theory (SDT)</i>	42
2.2.6	<i>Organismic Dialectic</i>	44
2.2.7	<i>Needs</i> Dalam SDT <i>Versus</i> Teori <i>Drive</i>	45
2.2.8	<i>Needs Versus Personality Traits</i>	46
2.2.9	Motivasi Intrinsik	48
2.2.9.1	Pandangan Multidimensional pada Motivasi Intrinsik	48
2.2.9.2	<i>Tripartite Taxonomy</i> Motivasi Intrinsik	49
2.2.9.3	<i>Needs</i> Psikologis dan Motivasi Intrinsik	50
2.2.9.4	Motivasi Intrinsik dan <i>Autonomy</i>	51
2.2.9.5	Motivasi Intrinsik dan <i>Competence</i>	53
2.2.9.6	Motivasi Intrinsik dan <i>Relatedness</i>	54

2.2.10	Motivasi Ekstrinsik.....	56
2.2.10.1	Pengertian Motivasi Ekstrinsik	56
2.2.10.2	Proses Internalisasi dan Integrasi.....	56
2.2.11	Amotivasi	58
2.2.12	<i>Regulatory Styles</i>	59
2.2.12.1	<i>Regulatory Styles</i> pada Amotivasi	59
2.2.12.2	<i>Regulatory Styles</i> pada Motivasi Ekstrinsik.....	59
2.2.12.3	<i>Regulatory Styles</i> pada Motivasi Intrinsik	61
2.2.13	<i>Locus of Causality</i>	61
2.3	Guru	62
2.3.1	Definisi Guru.....	62
2.3.2	Tugas Guru.....	62
2.3.3	Proses Belajar Mengajar	65
2.3.3.1	Peranan Guru.....	65
2.3.3.2	Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar	65
2.3.4	Kompetensi Guru	67

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	76
3.2	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	78
3.2.1	Variabel Penelitian	78
3.2.2	Definisi Konseptual.....	78
3.2.3	Definisi Operasional.....	78
3.3	Alat Ukur.....	79
3.3.1	<i>General Causality Orientations Scale (GCOS)</i>	79
3.3.2	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	80
3.3.3	Sistem Penilaian.....	80
3.3.4	Data Pribadi dan Data Penunjang	82
3.3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	83

3.3.5.1	Validitas Alat Ukur	83
3.3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	84
3.4	Populasi Sasaran	85
3.4.1	Populasi Sasaran	85
3.4.2	Karakteristik Populasi	85
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel	85
3.5	Teknik Analisis Data.....	85
3.6	Tabulasi Silang.....	86

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden.....	87
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	87
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	87
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	88
4.1.4	Gambaran Responden Berdasarkan Status.....	89
4.2	Hasil Penelitian	89
4.2.1	Gambaran Tipe Profil <i>Causality Orientations</i> Responden	89
4.3	Pembahasan.....	90

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	101
5.2.1	Saran Untuk Penelitian Lanjutan	101
5.2.2	Saran Gunalaksana	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 2.1. Bagan Tugas Guru.....	64
Bagan 3.1. Bagan Skema Desain Penelitian.....	77
Bagan 3.2. Rumus Perhitungan Persentase.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Keterangan Pilihan Jawaban.....	81
Tabel 3.2	Tabel Option Jawaban dan Skor Item.....	82
Tabel 3.3	Tabel Penggolongan Tipe Profil <i>Causality Orientations</i>	82
Tabel 4.1	Tabel Gambaran Respon – Jenis Kelamin.....	87
Tabel 4.2	Tabel Gambaran Responden – Rentang Usia.....	87
Tabel 4.3	Tabel Gambaran Responden – Rentang Lama Bekerja.....	88
Tabel 4.4	Tabel Gambaran Responden – Status.....	89
Tabel 4.5	Tabel Gambaran Tipe Profil <i>Causality Orientations</i> Responden....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner *GCOS*

Lampiran 2 : Tabel Hasil Validitas dan Reliabilitas alat Ukur *GCOS*

Lampiran 3 : *Crosstabs* Hasil Penelitian Dengan Data Penunjang

- Lampiran 4.1. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Jenis Kelamin.
- Lampiran 4.2. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Rentang Usia.
- Lampiran 4.3. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Status.
- Lampiran 4.4. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Lama Bekerja
- Lampiran 4.5. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Agama
- Lampiran 4.6. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Konteks Sosial *Informing* (Pemberian *Feedback* Positif).
- Lampiran 4.7. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Konteks Sosial *Informing* (Pemberian *Reward* Positif).
- Lampiran 4.8. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Konteks Sosial *Informing* (Pemberian Kebebasan *Problem Solving*).
- Lampiran 4.9. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Konteks Sosial *Controlling* (Pemberian *Punishment*).

- Lampiran 4.10. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Konteks Sosial *Controlling* (Pemberian *Reward Materi*).
- Lampiran 4.11. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan *Need for Autonomy*.
- Lampiran 4.12. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientation* dan Pemenuhan *Need for Autonomy*.
- Lampiran 4.13. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan *Need for Competence*.
- Lampiran 4.14. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Pemenuhan *Need for Competence*.
- Lampiran 4.15. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan *Need for Relatedness*.
- Lampiran 4.16. *Crosstabs* antara Tipe Profil *Causality Orientations* dan Pemenuhan *Need for Relatedness*.